



(Grow Your Talent) Optimalisasi Bakat Siswa dalam Pengembangan Diri dan Peningkatan Kesiapan Karir

(Grow Your Talent) Optimizing Students' Talents in Self-Development and Improving Career Readiness

Ahmad Mahpudin¹, Amelia Septiani², Nabila Putri³, Muhammad Gandung⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: ahmadmahpudinapud@gmail.com¹, ameliaaseptianii12@gmail.com², nabilaputri281104@gmail.com³, dosen02020@unpam.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 16-06-2026

Revised : 18-06-2026

Accepted : 20-06-2026

Published : 22-06-2026

Abstract

This Community Service (PKM) activity aims to improve students' understanding of their interests, talents, and potential as a basis for self-development and career readiness. The activity was held at Tadika Pertiwi High School, Cinere, Depok, with the theme "Grow Your Talent: Optimizing Student Talents in Self-Development and Improving Career Readiness." The implementation method was carried out through material delivery, interactive discussions, learning simulations, self-reflection, and question and answer sessions. The material provided included an introduction to interests and talents, identifying self-potential, developing positive character, and career planning that suits students' abilities and interests. The results of the activity showed that students gained a better understanding of the differences between interests, talents, and potential and the importance of connecting these aspects with future educational and career choices. In addition, this activity was able to increase students' awareness in making more targeted career decisions, increase self-confidence, and motivate them to continue developing their potential. Overall, this PKM program provides positive benefits for students in preparing themselves for the challenges of further education and the world of work through the continuous recognition and optimization of their potential.

Keywords: *talent optimization, self-development, self-potential*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai minat, bakat, dan potensi diri sebagai dasar dalam pengembangan diri serta peningkatan kesiapan karier. Kegiatan dilaksanakan di SMA Tadika Pertiwi, Cinere, Depok, dengan mengusung tema "Grow Your Talent: Optimalisasi Bakat Siswa dalam Pengembangan Diri dan Peningkatan Kesiapan Karier." Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi pembelajaran, refleksi diri, serta sesi tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi pengenalan minat dan bakat, identifikasi potensi diri, pengembangan karakter positif, serta perencanaan karier yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perbedaan minat, bakat, dan potensi diri serta pentingnya menghubungkan aspek tersebut dengan pilihan pendidikan dan karier di masa depan. Selain itu, kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam mengambil keputusan karier secara lebih terarah, meningkatkan rasa percaya diri, serta memotivasi mereka untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki. Secara keseluruhan, program PKM ini memberikan manfaat positif bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan pendidikan lanjutan dan dunia kerja melalui pengenalan serta optimalisasi potensi diri secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *optimalisasi bakat, pengembangan diri, potensi diri*



PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan rekapitulasi kuesioner yang telah dilaksanakan, diperoleh gambaran situasi nyata mengenai kondisi siswa di SMA Tadika Pertiwi. Meskipun hasil intervensi menunjukkan respons yang sangat positif di mana seluruh siswa merasa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka dan membantu mereka mengenali kelebihan diri tingginya tingkat kepuasan tersebut justru mempertegas adanya kekosongan (gap) layanan pendampingan karier yang selama ini mereka rasakan.

Fakta bahwa sebagian besar siswa baru memahami perbedaan antara minat, bakat, dan potensi diri setelah kegiatan ini selesai, mengonfirmasi bahwa pemahaman mendasar mengenai konsep pengembangan diri di sekolah masih sangat minim. Sebelum adanya intervensi, siswa cenderung mengalami bias informasi atau bahkan tidak memiliki acuan sama sekali dalam memetakan potensi mereka. Hal ini berbanding lurus dengan temuan bahwa mayoritas siswa baru mendapatkan wawasan baru mengenai pilihan karier yang variatif melalui program ini, yang menandakan bahwa eksplorasi karier mandiri yang dilakukan siswa selama ini belum optimal atau masih terbatas pada profesi yang umum saja.

Selain itu, kesadaran kritis siswa yang muncul pasca-kegiatan di mana sebagian besar dari mereka akhirnya menyadari bahwa keputusan karier masa depan harus disesuaikan dengan minat dan bakat menunjukkan sebuah titik balik yang krusial. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebelum intervensi dilakukan, siswa rentan mengambil keputusan masa depan secara bias, seperti sekadar mengikuti tren, paksaan lingkungan, atau memilih jurusan kuliah secara acak tanpa landasan pengenalan diri yang kuat.

Secara keseluruhan, analisis situasi ini membuktikan bahwa masalah utama di SMA Tadika Pertiwi bukan terletak pada kurangnya motivasi siswa, melainkan pada minimnya wadah dan fasilitas edukasi karier yang sistematis. Tingginya antusiasme dan kesadaran yang terbangun pasca-kegiatan menjadi bukti kuat bahwa siswa sangat membutuhkan pendampingan yang terstruktur, kontinu, dan berbasis pada pengenalan potensi diri secara mendalam demi membangun kesiapan karier yang matang sebelum mereka lulus.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Sekolah Menengah Atas

SMA Tadika Pertiwi berdiri dibawah naungan Yayasan Tadika Pertiwi yang memiliki rekam jejak yang cukup panjang di dunia pendidikan di Cinere, Depok. Sekolah ini memosisikan sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai religius dan kedisiplinan atas semua kinerjanya serta integritas yang selalu diutamakan seperti kerapian dan etika. Terletak di lokasi yang sangat strategis di pusat Cinere, sekolah ini menjadi pilihan utama bagi orang tua yang menginginkan lingkungan belajar yang terstruktur bagi anak-anak mereka.

Dilihat dari sisi kualitas, SMA Tadika Pertiwi ini memegang predikat Akreditasi A, yang artinya seluruh aspek pendidikannya mulai dari tenaga pendidik, administrasi, sampai fasilitas sudah memenuhi standar tertinggi secara nasional. Dalam praktiknya, SMA Tadika Pertiwi menerapkan kurikulum merdeka yang dikombinasikan dengan pembawaan yang modern. Fokus yang diutamakan adalah memastikan siswanya memiliki nalar kritis untuk menembus Perguruan Negeri Tinggi (PTN).



Kondisi Pemahaman Bakat Siswa Dalam Pengembangan Diri dan Peningkatan Kesiapan Karir

Optimalisasi bakat siswa merupakan upaya untuk mengenali, mengembangkan, dan memaksimalkan potensi yang dimiliki setiap individu agar dapat mencapai prestasi serta tujuan hidup yang lebih baik. Setiap siswa memiliki bakat yang berbeda-beda, baik di bidang akademik, seni, olahraga, teknologi, maupun keterampilan lainnya. Oleh karena itu, bakat perlu dikembangkan sejak dini melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang sesuai.

Dalam pengembangan diri, optimalisasi bakat membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berpikir kreatif, keterampilan komunikasi, serta kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Siswa yang memahami dan mengembangkan bakatnya akan lebih termotivasi untuk belajar dan mampu menggali potensi yang dimilikinya secara maksimal.

Selain itu, pengembangan bakat juga berperan penting dalam meningkatkan kesiapan karir. Dengan mengenali minat dan bakat sejak sekolah, siswa dapat menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan passion mereka. Kesiapan karir yang baik akan membantu siswa menghadapi persaingan dunia kerja, memiliki kompetensi yang relevan, serta mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan industri.

Dengan demikian, optimalisasi bakat siswa tidak hanya mendukung pengembangan diri, tetapi juga menjadi bekal penting dalam mempersiapkan masa depan karir yang lebih terarah, produktif, dan sukses

Peran Kegiatan dan Pelatihan dalam Optimalisasi Bakat Siswa Dalam Pengembangan Diri dan Peningkatan Kesiapan Karir

Kegiatan dan pelatihan memiliki peran penting dalam membantu siswa mengenali, mengembangkan, dan mengoptimalkan bakat yang dimiliki. Melalui berbagai kegiatan seperti ekstrakurikuler, seminar, workshop, pelatihan keterampilan, dan bimbingan karir, siswa dapat mengeksplorasi potensi diri serta meningkatkan kemampuan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Selain itu, kegiatan tersebut juga mampu meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, tanggung jawab, dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain.

Pelatihan yang diberikan secara terarah membantu siswa memperoleh berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan maupun dunia kerja, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Keterampilan ini menjadi bekal penting dalam proses pengembangan diri sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan akademik maupun profesional.

Dalam aspek kesiapan karir, kegiatan dan pelatihan berfungsi sebagai sarana untuk membantu siswa memahami potensi diri, mengenali peluang karir, serta merencanakan masa depan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Melalui bimbingan karir dan berbagai program pengembangan diri, siswa dapat menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan secara lebih tepat dan terarah. Dengan demikian, kegiatan dan pelatihan tidak hanya berkontribusi pada pengembangan bakat, tetapi juga meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dan mencapai kesuksesan karir di masa depan



Pengaruh Pengembangan Bakat Terhadap Pengembangan Karir

Pengembangan bakat memiliki pengaruh yang besar terhadap pengembangan karir seseorang. Bakat yang dikenali dan dikembangkan sejak dini dapat membantu individu memahami potensi, minat, dan kemampuan yang dimilikinya sehingga lebih mudah menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai. Melalui pengembangan bakat, seseorang dapat meningkatkan kompetensi dan keahlian yang menjadi modal utama dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

Selain itu, pengembangan bakat juga berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri, motivasi, dan kesiapan dalam mengambil keputusan karir. Individu yang mengembangkan bakatnya secara optimal cenderung memiliki tujuan karir yang lebih jelas, mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja, serta memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai prestasi dan kesuksesan dalam profesinya.

Dengan demikian, pengembangan bakat tidak hanya membantu seseorang mencapai potensi terbaiknya, tetapi juga menjadi faktor penting dalam membangun karir yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan dunia kerja

METODE PENELITIAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Materi disampaikan secara interaktif melalui tanya jawab dan diskusi, sehingga siswa dapat berbagi pengalaman terkait kebiasaan belajar dan kendala dalam mengatur waktu. Setelah itu, siswa langsung mempraktikkan penyusunan jadwal belajar dengan menentukan prioritas kegiatan agar waktu lebih teratur. Kegiatan juga dilengkapi dengan contoh kasus yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti banyaknya tugas sekolah dan gangguan dari gadget, untuk melatih mereka mencari solusi yang realistis. Di akhir kegiatan, siswa melakukan refleksi singkat sebagai bentuk kesadaran bahwa pengelolaan waktu dan diri perlu dilakukan secara bertahap dengan komitmen dan konsistensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi yang disebarikan kepada siswa SMA Tadika Pertiwi setelah pelaksanaan kegiatan, diperoleh data hasil yang menunjukkan respons positif di berbagai aspek pembelajaran dan fasilitasi program. Seluruh siswa yang menjadi peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan nyata mereka sebagai pelajar yang sedang mempersiapkan masa depan.

Terkait dengan pengenalan diri, seluruh siswa juga sepakat bahwa intervensi ini berhasil membantu mereka dalam mengidentifikasi kelebihan pribadi yang selama ini belum mereka sadari secara optimal. Dari sisi pemahaman materi, sebagian besar siswa kini telah mampu membedakan secara jelas antara konsep minat, bakat, dan potensi diri, di mana pemahaman ini menjadi fondasi utama dalam perencanaan karier.

Selain aspek kognitif, pelaksanaan program ini juga dinilai berhasil dari segi penyampaian dan media penunjang. Evaluasi terhadap materi menunjukkan bahwa wawasan siswa mengenai pilihan karir pasca-kelulusan menjadi jauh lebih terbuka dan bervariasi. Seluruh peserta memberikan respons positif terhadap media pembelajaran yang digunakan (seperti slide presentasi



dan video), yang dinilai sangat membantu mempermudah penyerapan materi. Begitu pula dengan metode penyampaian fasilitator yang interaktif dan tidak membosankan, yang berhasil menciptakan suasana belajar kondusif sehingga seluruh siswa merasa nyaman dan terlibat aktif dari awal hingga akhir kegiatan.

Titik balik terpenting dari hasil evaluasi ini terlihat pada perubahan cara pandang siswa dalam mengambil keputusan. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan, mayoritas siswa menunjukkan kesadaran kritis yang tinggi dengan menyatakan bahwa faktor paling utama yang harus dipertimbangkan dalam memilih karier di masa depan adalah menyelaraskannya dengan minat dan bakat yang mereka miliki, bukan sekadar mengikuti arus.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Optimalisasi Bakat Siswa dalam Pengembangan Diri dan Peningkatan Kesiapan Karier di SMA Tadika Pertiwi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi para siswa. Kegiatan ini berhasil membantu siswa memahami pentingnya mengenali minat, bakat, potensi diri, serta hubungannya dengan perencanaan masa depan. Pertama, sebelum kegiatan dilaksanakan, masih banyak siswa yang belum memahami secara jelas perbedaan antara minat, bakat, dan potensi diri. Setelah mengikuti kegiatan, siswa menjadi lebih paham bahwa ketiga hal tersebut memiliki peran penting dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun arah karier di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM mampu membuka wawasan siswa dalam mengenali dirinya sendiri secara lebih mendalam.

Kedua, kegiatan ini juga mampu meningkatkan kesadaran siswa bahwa keputusan karier tidak boleh dibuat secara sembarangan, melainkan harus mempertimbangkan kemampuan, ketertarikan, dan kepribadian yang dimiliki. Dengan adanya materi, diskusi, dan sesi tanya jawab, siswa terdorong untuk berpikir lebih kritis dalam menentukan langkah setelah lulus sekolah. Mereka mulai menyadari bahwa kesesuaian antara minat dan bakat akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menempuh pendidikan maupun dunia kerja.

Ketiga, metode penyampaian yang interaktif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta suasana kegiatan yang komunikatif membuat siswa lebih antusias dan mudah memahami materi yang diberikan. Evaluasi dari peserta menunjukkan respons yang sangat positif, karena kegiatan ini dianggap relevan dengan kebutuhan mereka sebagai siswa yang sedang mempersiapkan masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam mengembangkan potensi diri.

Keempat, kegiatan PKM ini membuktikan bahwa pendampingan yang terarah dan berkelanjutan sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pengembangan diri dan perencanaan karier. Oleh karena itu, program seperti ini layak untuk terus dilaksanakan secara rutin agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Az-zahra, C., Salbiyah, S., Adha, H. N., & Alrefi, A. (2025). Asesmen Minat dan Bakat: Kunci Pengembangan Karier yang Efektif di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC)*, 4(1), 54-66.

Eliza, R., Ahmad, R., & Asnah, M. I. B. (2023). Pengembangan Modul Bimbingan Karir untuk



Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(03), 671-682.

Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of vocational behavior*, 80(3), 661-673.

Riyadi, A. R. (2017). *Pengembangan alat ukur kematangan karir siswa sekolah menengah atas*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1).

Rohma, R. N. (2023). Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur Yang Sistematis. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 50-60.

Trisnadewi, B. A. P. (2026). Pengenalan Minat dan Bakat Berbasis RIASEC bagi Siswa SMA di Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1), 1339-1345.